



Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Media Penjernihan Air

Wahyu Lestaringrum

Asal: Jawa Tengah

Email korespondensi: wahyulestaringrum28@gmail.com

Indonesia dikenal sebagai negara dengan perairan yang sangat luas, oleh karena itu penduduk Indonesia juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam melakukan usaha pelestarian fungsi air terutama pemerintah pusat maupun daerah yang dalam hal ini sebagai instansi yang berwenang melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap seluruh kegiatan yang menggunakan air sebagai sarana transportasi, perindustrian, aktivitas rumah tangga, dan lain sebagainya. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat penting bagi kehidupan dan perikehidupan manusia.

Air juga sebagai faktor utama pembangunan dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya sehingga diperlukan suatu usaha pelestarian fungsi air dalam bentuk pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air secara bijaksana dengan memperhatikan kepentingan generasi sekarang dan mendatang serta keseimbangan ekologis. Saat ini, masalah utama yang dihadapi oleh sumber daya air meliputi kuantitas air yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat dan kualitas air untuk keperluan domestik yang semakin menurun. Kegiatan industri, domestik, dan kegiatan lain berdampak negatif terhadap sumber daya air, antara lain menyebabkan penurunan kualitas air. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan, kerusakan, dan bahaya bagi semua makhluk hidup yang bergantung pada sumber daya air. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan perlindungan sumber daya air secara seksama.

Kegiatan yang dilakukan oleh manusia dari hari ke hari semakin meningkat. Begitu juga dengan penggunaan air dalam hubungannya dengan menjalankan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Salah satunya adalah untuk menunjang kegiatan usaha, yang dalam hal ini adalah kegiatan usaha jasa. Kegiatan ini tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan air. Dalam pelaksanaannya, manusia terkadang lalai dalam menjaga kualitas air demi tercapainya kualitas hidup.



Jumlah penduduk yang semakin meningkat serta pertumbuhan ekonomi yang terus dipacu, permintaan akan sumberdaya air baik kualitas maupun kuantitasnya semakin meningkat melebihi ketersediaannya. Hal ini ditunjang lagi oleh adanya isu kritis yang menyatakan bahwa ketersediaan air bersih untuk kebutuhan bagi umumnya penduduk yang tinggal di perkotaan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, semakin sulit diperoleh.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa yang utama di dunia. Luas areal tanaman kelapa pada tahun 2000 mencapai 3,76 juta ha, dengan total produksi diperkirakan sebanyak 14 milyar butir kelapa yang sebagian besar (95 %) merupakan perkebunan rakyat. Kelapa mempunyai nilai dan peran yang penting baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial budaya. Pemanfaatan buah kelapa umumnya hanya daging buahnya saja untuk dijadikan kopra, minyak dan santan untuk keperluan rumah tangga, sedangkan hasil sampingan lainnya seperti tempurung kelapa belum begitu banyak dimanfaatkan. Bobot tempurung mencapai 12% dari bobot buah kelapa. Dengan demikian, apabila secara rata-rata produksi buah kelapa per tahun adalah sebesar 5,6 juta ton, maka berarti terdapat sekitar 672 ribu ton tempurung yang dihasilkan.

Potensi produksi tempurung yang sedemikian besar belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan nilai tambahnya. Salah satu produk yang dibuat dari tempurung kelapa adalah pembuatan arang tempurung yang pada proses selanjutnya akan dapat diolah menjadi arang aktif. Jadi arang tempurung merupakan bahan baku untuk industri arang aktif. Pembuatan arang tempurung ini belum banyak yang melakukannya, padahal potensi bahan baku, penggunaan dan potensi pasar cukup besar.

Dari aspek teknologi, pengolahan arang tempurung kelapa relatif masih sederhana dan dapat dilaksanakan oleh usaha-usaha kecil. Keterbatasan modal, akses terhadap informasi pasar dan pasar yang terbatas, serta kualitas serat yang belum memenuhi persyaratan merupakan kendala dan masalah dalam pengembangan usaha industri pengolahan tempurung kelapa.

Edisi : November 2020
Kategori : Artikel Argumentasi
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)
Pengelola : The JournalPublishing